

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian biasa diartikan sebagai kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan cara bertahap yang dimulai dengan menentukan topik, mengumpulkan data dan menganalisis data sehingga menghasilkan suatu penjelasan atau pengertian atas topik, gejala atau isu-isu tertentu. Metode penelitian secara umum dirangkum dalam 3 langkah. Langkah pertama adalah pengajuan pertanyaan. Langkah kedua adalah pengumpulan data, baik diperoleh melalui wawancara ataupun pengajuan pertanyaan secara tertulis yang telah disiapkan sebelumnya serta dengan pilihan jawabannya. Sedangkan langkah ketiga adalah penyajian jawaban atas data dan informasi yang telah dianalisis dengan benar, komprehensif dan juga logis.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang penemuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau dengan kata lain tidak dalam bentuk hitungan. Ciri yang sangat menonjol pada metode kualitatif adalah makna atas kebenarannya bukan kebenaran objektif, melainkan bersifat intersubjektif.<sup>2</sup> Untuk memulai tahapan demi tahapan tersebut harus ditetapkan jenis dan pendekatan yang akan digunakan.

Alasan peneliti memilih metode kualitatif untuk dijadikan sebagai metode penelitiannya yaitu karena metode ini bersifat luas dan dapat digunakan untuk menemukan dan memahami hal yang tersembunyi dibalik fenomena tak jarang merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara keseluruhan dan diharapkan melalui metode kualitatif peneliti mampu menghasilkan uraian secara mendalam mengenai ucapan, tulisan atau perilaku yang diamati dari objek penelitian dalam suatu *setting* konteks tertentu yang dikaji melalui sudut pandang yang utuh, komprehensif dan horistik.

---

<sup>1</sup> Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 2-4.

<sup>2</sup> Anantawikrama Tungga Atmadja, "Pergulatan Metodologi Dan Penelitian Kualitatif Dalam Ranah Ilmu Akuntansi," *Jurnal Akuntansi Profesi* 3, no. 2 (2013): 131.

Sehingga menghasilkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan.<sup>3</sup>

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Content Analysis*. Analisis konten merupakan sebuah teknik dalam penelitian untuk menemukan makna atau menentukan kesimpulan suatu teks melalui prosedur yang telah ditetapkan dan dapat dipercaya (*reliable*) dan dapat diaplikasikan dalam konteks yang berbeda serta sah.<sup>4</sup> Dengan kata lain teknik penelitian analisis data ini digunakan untuk menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang terjamin keabsahan dan validitasnya baik dokumen hasil penelitian maupun dokumen perundang-undangan dan kebijakan. Selain itu bentuk analisis ini juga dapat dilakukan untuk buku atau teks yang bersifat empiris maupun teoritis dengan maksud untuk mengetahui makna dan hubungan antara berbagai konsep, program, kebijakan atau peristiwa yang sedang terjadi dan kemudian untuk menemukan hasil, manfaat atau dampak dari hal-hal yang telah diteliti.

Ciri yang menonjol dari teknik analisis ini adalah objek penelitian berupa bukti dokumentasi seperti rekaman, atau gambar dan sebagainya. Kemudian subjek penelitian yang digunakan adalah berupa buku, barang atau majalah dan sebagainya serta yang paling penting adalah dokumen sebagai sumber pokok penelitian.<sup>5</sup>

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian menjelaskan mengenai tempat dan waktu dimana penelitian ini dilakukan. *Setting* penelitian bersifat alamiah atau dengan tanpa *treatment* khusus terhadap objek penelitian. Lokasi penelitian adalah pada PT. Surya Toto Indonesia, Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk, PT. Lippo Cikarang, Tbk, PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk dan PT. Akasha Wira Internasional, Tbk melalui *Annual Report*

---

<sup>3</sup> Saeful Rahmat Pupu, "Penelitian Kualitatif," *Jurnal Equilibrium* 5, no. 9 (2009): 2-3.

<sup>4</sup> Vience Mutiara Rumata, "Analisis Isi Kualitatif Twitter '# TaxAmnesty' DAN '# AmnestiPajak' A Qualitative Content Analysis Of Twitter '# TaxAmnesty' AND '# AmnestiPajak,'" *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)* 18, no. 1 (2017): 4.

<sup>5</sup> Helmina Andriani Hardani dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 73-74.

(Laporan Tahunan) tahun 2020 pada setiap masing-masing perusahaan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat untuk mendapatkan keterangan penelitian atau dengan kata lain subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang menjadi sumber informasi atas hal yang akan diteliti oleh peneliti. Jika subjek penelitian berupa orang, maka orang tersebut bisa disebut dengan istilah responden atau bisa juga disebut dengan informan. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebuah laporan tahunan atau *annual report* dari 8 perusahaan sebagai data penelitian terkait Implementasi CSR di Indonesia karena dibatasi oleh waktu dan objek penelitian tersebut diambil berdasarkan data PROPER Kementerian Lingkungan Hidup mengenai tingkat terbaik yang menjalankan persyaratan terkait *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawabnya terhadap lingkungan yang kemudian akan diteliti lebih lanjut mengenai aspek sosial, ekonomi dan lingkungannya.

Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang sahamnya telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Supaya penelitian lebih komprehensif sehingga peneliti tidak mengambil data penelitian dari satu bidang tertentu melainkan dari berbagai bidang yang diambil melalui satu perusahaan dari satu bidang tertentu terkait yaitu PT. Surya Toto Indonesia, Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk, PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk, PT. Kimia Farma (Persero) Tbk, PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk, PT. Lippo Cikarang Tbk, PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk dan PT. Akasha Wira Internasional, Tbk. Untuk lebih jelasnya dapat disimak tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dan Peringkatnya dalam PROPER Kementerian Lingkungan Hidup**

No.	Nama Perusahaan	Terdaftar Di BEI	Jenis Perusahaan	Proper
1	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk	Saham perusahaan tercatat di Bursa Efek	Industri Keramik	Peringkat 52 dalam PROPER kementerian

No.	Nama Perusahaan	Terdaftar Di BEI	Jenis Perusahaan	Proper
		Indonesia (BEI) sejak 1990 dengan kode saham TOTO.		lingkungan hidup dan telah mendapatkan sertifikasi PROPER Biru.
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	Saham perusahaan tercatat di BEI sejak 7 Oktober 2010 dengan kode saham ICBP.	Makanan dan Minuman	Peringkat 65 dalam PROPER kementerian lingkungan hidup dan telah mendapatkan sertifikasi PROPER Biru.
3	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk	Saham perusahaan tercatat di BEI sejak tahun 1989 dengan kode saham JPFA.	Pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian, perdagangan umum dan jasa.	Peringkat 79 dalam PROPER kementerian lingkungan hidup dan telah mendapatkan sertifikasi PROPER Biru
4	PT. Kimia Farma (Persero), Tbk	Saham perusahaan tercatat di BEI sejak 4 Juli 2001 dengan kode saham KAEF.	Farmasi	Peringkat 188 dalam PROPER kementerian lingkungan hidup dan telah mendapatkan sertifikasi PROPER

No.	Nama Perusahaan	Terdaftar Di BEI	Jenis Perusahaan	Proper
				Biru.
5	PT. Salim Ivomas Pratama, Tbk	Saham perusahaan tercatat di BEI sejak 27 Mei 2011 dengan kode saham SIMP	Sawit	Peringkat 211 dalam PROPER kementerian lingkungan hidup dan mendapatkan sertifikasi PROPER Biru
6	PT. Lippo Cikarang, Tbk	Saham perusahaan tercatat di BEI sejak 27 Juni 2019 dengan kode saham LPCK.	Industri Properti	Peringkat 344 dalam PROPER kementerian lingkungan hidup dan mendapatkan sertifikasi PROPER Biru
7	PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk	Saham perusahaan tercatat di BEI sejak 10 Agustus 1977 dengan kode saham SMCB.	Semen	Peringkat 467 dalam PROPER kementerian lingkungan hidup dan mendapatkan sertifikasi PROPER Hijau untuk Pabrik Cilacap dan Narogong, sertifikasi PROPER Biru
8	PT. Akasha Wira	Saham perusahaan	Air Minum dalam	Peringkat 282 dalam

No.	Nama Perusahaan	Terdaftar Di BEI	Jenis Perusahaan	Proper
	Internasional, Tbk	telah tercatat di BEI pada tanggal 14 Juni 1994	Kemasan	PROPER kementerian lingkungan hidup dan mendapatkan sertifikasi PROPER Biru.

Sumber : PROPER Kementerian Lingkungan Hidup

#### D. Sumber Data

Data merupakan segala bentuk fakta atau angka yang dijadikan sebagai bahan penyusunan suatu informasi atau laporan. Sedangkan informasi adalah hasil data yang diolah untuk suatu keperluan tertentu.<sup>6</sup> Data dapat diperoleh jika arah dan tujuan penelitian sudah jelas adanya, kemudian sumber data dalam penelitian biasa disebut dengan informan atau partisipan, yang mana sebelumnya sudah diidentifikasi dan dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas bersedianya mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>7</sup>

Adapun sumber data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari informasi yang dibutuhkan. Menurut Amirin data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber atau informan yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian yang dibutuhkan. Sumber bukan asli yang dimaksud adalah sumber data kedua dari informasi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini data sekunder berupa dokumentasi catatan, gambar-gambar atau data data mengenai laporan yang terkait dengan penelitian yang dibutuhkan.<sup>8</sup>

<sup>6</sup> Rahmadi Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Antasari Press, 2011), 70.

<sup>7</sup> Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: OSF Preprints, 2018), 108.

<sup>8</sup> Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian", 76.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diangkat dalam sebuah penelitian dapat dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu fakta, pendapat dan kemampuan. Pengumpulan data dalam penelitian merupakan langkah terpenting dalam menyusun sebuah penelitian. Proses pengumpulan data perlu dipantau agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reabilitasnya.<sup>9</sup> Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui beberapa dokumen (Informasi yang didokumentasikan) yang dapat berupa dokumen tertulis maupun dokumen rekaman. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan, autobiografi, memorial, kliping dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen rekaman dapat berupa film, kaset rekaman, foto dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Dalam menggunakan teknik dokumentasi peneliti memegang check list untuk mencari variabel yang sebelumnya telah ditentukan. Apabila variabel yang dicari telah ditemukan peneliti tinggal memberikan tanda di tempat yang sesuai dengan variabel tersebut. Sedangkan untuk mencatat hal-hal di luar daftar variabel peneliti bisa menggunakan kalimat bebas.<sup>11</sup>

Teknik dokumentasi digunakan peneliti sebagai bahan analisis karena disamping dapat memperkuat informasi yang dibutuhkan terkait penelitian selain itu juga biayanya terbilang relatif lebih hemat sedangkan waktu dan tenaga yang digunakan juga lebih efisien.<sup>12</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa arsip tertulis yang dimiliki oleh PT. Surya Toto Indonesia, Tbk., PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk., PT. Kimia Farma (Persero), Tbk., PT. Salim Ivomas, Tbk., PT. Lippo Cikarang, Tbk., PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk., dan PT. Akasha Wira, Tbk.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat menghasilkan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti

---

<sup>9</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). 75.

<sup>10</sup> Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian", 85.

<sup>11</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 78.

<sup>12</sup> Hardani dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 149.

yang disarankan oleh data. Dalam hal ini analisis data yang dimaksud yaitu meliputi mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, memberikan kode dan mengkategorikan data. Dalam proses analisis peneliti dihadapkan dengan berbagai objek penelitian yang menghasilkan data dan membutuhkan penganalisisan. Karena data yang diperoleh dari objek penelitian memiliki kaitan yang belum jelas maka analisis dilakukan untuk memecahkan kaitan tersebut dengan jelas dan mudah dipahami.<sup>13</sup> Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, peneliti menyajikan penjelasan secara konseptual terhadap data yang tersedia sehingga dapat memahami arti dengan jelas terkait data atau informasi yang diberikan.<sup>14</sup>

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa *Content Analysis* (Analisis Isi). Menurut pelopor analisis isi, Lasswell, mendefinisikan bahwa analisis isi merupakan sebuah teknik analisis yang digunakan peneliti dengan tujuan menemukan penjelasan terkait isi komunikasi yang disampaikan melalui tanda-tanda, symbol, lambing atau kriteria lain yang menjadi topik pembahasan. Secara garis besar dapat diketahui bahwa analisis isi adalah bentuk penelitian yang bersifat mendalami suatu pembahasan mengenai informasi yang berasal dari media massa (merujuk pada analisis isi yang memiliki objek penelitian media massa). Seluruh objek yang diteliti dalam penelitian metode ini sebelumnya akan diberikan lambing atau symbol yang nantinya akan diinterpretasikan satu persatu. Analisis isi berusaha membuat inferensi yang nantinya dapat ditiru dan data yang dikumpulkan sah adanya dengan memperhatikan konteksnya.<sup>15</sup>

Sesuai dengan data yang diperoleh dari penelitian ini, ciri khusus dari *content analysis* adalah objek penelitian yang digunakan adalah informasi dalam bentuk dokumentasi baik berupa rekaman, gambar dan sebagainya. sedangkan subjek penelitian yang digunakan adalah dapat berupa barang, buku, majalah, laporan dan sebagainya. Selanjutnya dalam analisis isi dokumen-dokumen merupakan sebuah barang pokok yang dijadikan sebagai sumber penelitian.<sup>16</sup> Proses penelitian analisis ini, baik survey

---

<sup>13</sup> Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 120-121.

<sup>14</sup> Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian", 93.

<sup>15</sup> Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan Dan Media Dengan Content Analysis," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 34.

<sup>16</sup> Hardani dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 73.

maupun eksperimen harus menjelaskan konsep definisi mengenai penelitian yang sedang dilakukannya serta dapat menjabarkan konsep tersebut dengan tujuan sejauh mana konsep tersebut dibuat dan akan diukur.<sup>17</sup> Metode *Content Analysis* yang bersifat kualitatif dalam penelitian ini menggunakan 2 bentuk pendekatan. Diantaranya yaitu Analisis Semiotik dan Analisis Wacana.

#### 1. Analisis Semiotik

Kata semiotika mempunyai arti tanda. Tanda dalam hal ini dapat berupa kata, gambar, bunyi, struktur dan sebagainya. secara Bahasa semiotic merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang tanda atau gejala kebudayaan dengan memahami terlebih dahulu makna-makna kehidupan.<sup>18</sup>

#### 2. Analisis Wacana

Analisis wacana merupakan metode untuk mempelajari sebuah wacana yang termuat dalam suatu pesan komunikasi baik secara tekstual maupun kontekstual. Analisis ini cenderung lebih berperan dalam menggali kerja ideology dan membangun hubungan kekuasaan dalam suatu teks atau informasi. Pendekatan fenomenologi merupakan salah satu pendekatan dalam analisis wacana dimana analisis ini menganggap bahwa subjek memiliki intensi-intensi yang dapat mempengaruhi wacana yang telah dibuat.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Hendriyani Hendriyani, “Analisis Isi: Sebuah Pengantar Metodologi Yang Mendalam Dan Kaya Dengan Contoh,” *Jurnal Komunikasi Indonesia* 2, no. 1 (2017): 64.

<sup>18</sup> Khusnul Khotimah, “Semiotika: Sebuah Pendekatan Dalam Studi Agama,” *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 2, no. 2 (2008): 277–89.

<sup>19</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (LKIS Yogyakarta, 2001).